



## PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PROGRAM SOSIALISASI DAN PRAKTIK PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI SD YAMASSA SURABAYA

### *DEVELOPMENT OF AN ENTREPRENEURSHIP THROUGH THE SOCIALIZATION AND PRACTICE OF UTILIZING USED GOODS IN YAMASSA ELEMENTARY SCHOOL SURABAYA*

Hery Pudjoprastyono<sup>1</sup>, Anis Nur Laili<sup>2</sup>, Riris Oktauli Sijabat<sup>3</sup> Amelia Hilda<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi Penulis : [ririsoktauli24@gmail.com](mailto:ririsoktauli24@gmail.com)

#### **Abstrak**

Pertumbuhan masa kecil merupakan masa yang paling banyak mempelajari hal baru, hal ini sangat dimanfaatkan sebagai program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) menggunakan metode praktik. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini akan membentuk dan mendorong siswa SD agar semakin kreatif dan inovatif. Dalam pengenalan tersebut akan menghasilkan, pemahaman dan semangat baru yang membentuk jiwa kewirausahaan seorang anak. Kegiatan ini juga turut menjaga kelestarian bumi dengan memanfaatkan barang bekas yang akan dijadikan karya baru yang dapat dimanfaatkan. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini mudah dicari, dan setiap langkah kegiatan diajarkan dan diawasi oleh mahasiswa KKN Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur. Antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan program kerja ini juga sangat mendukung keberhasilan kegiatan. Hasil yang dicapai pada pengabdian ini, mulainya ada kesadaran pada siswa yang dapat menghasilkan kerajinan tangan dari kardus bekas menjadi hasil karya.

**Kata kunci**—Kewirausahaan, Anak, Pengabdian, Surabaya

#### **Abstract**

Childhood growth is the period when learning the most new things. This is very useful as a program for Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) using practical methods. Cultivating an entrepreneurship from an early age will shape and encourage elementary school students to be more creative and innovative. This introduction will produce a new understanding and enthusiasm that forms a child's entrepreneurial spirit. This activity also helps preserve the earth by utilizing used goods to be used as new works. The materials and tools used in this activity are easy to find, and every step of the activity is taught and supervised by East Java "Veteran" Development University KKN students. The enthusiasm of students in carrying out the activities of this work program also greatly supports the success of the activity. The results achieved in this dedication, starting there is awareness among students who can produce handicrafts from used cardboard into works.

**Keywords**— Entrepreneurship, Childhood, *Devotion*, Surabaya

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik guna perannya di masa depan melalui kegiatan pengajaran atau pelatihan (Christiani, 2016). Oleh karena itu, siswa harus mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka berwirausaha sejak dini sehingga siap terjun ke dunia ekonomi di masa depan. Kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk berkembang

dengan baik, kewirausahaan harus dikenalkan sejak dini untuk membentuk jiwa wirausaha, percaya diri, dan kreatif. Kemendikbud memadukan pendidikan kewirausahaan dengan lembaga pendidikan dasar, menengah, menengah atas, dan perguruan tinggi yang terintegrasi dengan harapan siswa dapat menumbuhkan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan melatih siswa agar pada hakikatnya mandiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menjadi karyawan dalam usaha atau operasi orang lain. Kewirausahaan itu sendiri pada hakikatnya adalah sikap dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu baru yang bernilai dan dapat bermanfaat bagi banyak orang. Wirausaha memiliki tujuan progresif untuk memperoleh materi, yang ciri-cirinya antara lain kemampuan mengambil resiko, keterbukaan terhadap teknologi dan mengutamakan materi (Allolinggi, 2014).

Bangsa yang maju membutuhkan generasi yang kreatif dan percaya diri dalam mengungkapkan pikiran dan gagasannya. Ini tidak mudah dan langsung terbentuk sehingga proses pengembangan kreativitas dan kepercayaan diri diperlukan sejak usia dini. Ketika berbicara tentang peluang untuk menjadi wirausaha, mayoritas siswa tidak mengetahui bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain secara mandiri (Mardiyatmo, 2008). Hal ini mendorong terselenggaranya kegiatan-kegiatan interaktif yang mendorong kewirausahaan sejak dini dengan harapan dapat menjadikan siswa kreatif dan percaya diri sejak dini serta tertarik dan termotivasi untuk menjadi pengusaha. Semangat kreatif anak-anak dapat ditumbuhkan jika tersedia sarana dan prasarana yang memadai. Kreativitas adalah kemampuan untuk membentuk kombinasi baru berdasarkan data, rumor atau elemen yang ada (Munandar, 2004).

Kreativitas yang tinggi merupakan salah satu karakteristik dari kewirausahaan. Dengan adanya kreativitas, dapat menciptakan peluang dalam berwirausaha. Sebagai contoh, pemanfaatan barang bekas. Selain dengan memberikan pendidikan di sekolah, diperlukan upaya lain dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan khususnya untuk anak-anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan mengadakan sosialisasi dan praktik pemanfaatan barang bekas. Kegiatan tersebut merupakan satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kreativitas dan kewirausahaan di kalangan anak-anak di SD Yamassa Surabaya, Jawa Timur. Dalam kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pemanfaatan barang bekas untuk menambah barang bernilai ekonomis.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi dan praktik pemanfaatan barang bekas diawali dengan melakukan survei dan kunjungan di SD Yamassa Surabaya, Jawa Timur. Alasan memutuskan untuk melaksanakan di SD Yamassa adalah karena lokasinya mudah dijangkau dan sesuai dengan letak lokasi KKN sehingga mudah mendapatkan informasi yang akurat. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah metode komunikasi dua arah. Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan khususnya di SD Yamassa. Adapun mekanisme kegiatan adalah pemaparan materi mengenai kewirausahaan dan praktik kreativitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bertemakan kewirausahaan yang bertajuk “Sosialisasi Cerdas Berwirausaha Sejak Dini” diselenggarakan pada 8 Juni 2023 mulai pukul 08.00 - 12.00 WIB. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas SD Yamassa Surabaya yang berlokasi di Jalan Kedung Asem, Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 68 siswa-siswi SD Yamassa Kota Surabaya. Acara dimulai dengan memberikan edukasi kepada para peserta melalui penyampaian materi oleh mahasiswa KKN langsung

menggunakan power point, isi daripada materi itu sendiri berupa pengenalan terkait apa itu kewirausahaan, apa bedanya wirausahawan dan kewirausahaan, apa itu kegiatan jual-beli, apa saja karakter wirausahawan, dan hal lainnya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Para peserta yang mengikuti sosialisasi ini sangat memperhatikan dan menyimak dengan seksama materi yang disampaikan oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini.



Gambar 1 Sesi pemaparan materi terkait kewirausahaan

Sesi selanjutnya yaitu kuis mahasiswa KKN selaku penyelenggara acara memberikan pertanyaan kepada para murid kelas 5 terkait materi sosialisasi “Sosialisasi Cerdas Berwirausaha Sejak Dini”. Kegiatan ini disambut dengan sangat antusias oleh siswa-siswi kelas 5 SD Yamassa hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh MC tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu. Para siswa atau siswi yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar juga diberikan hadiah snack sebagai bentuk apresiasi atas keberanian dan ketepatan jawaban mereka.



Gambar 2 Sesi kuis tanya jawab

Setelah penyampaian materi selesai, acara dilanjutkan dengan menjelaskan mekanisme pelaksanaan games. Mahasiswa mengajak para siswa untuk praktek bersama unjuk kreativitas mereka guna mengembangkan jiwa kewirausahaan pada diri siswa masing-masing melalui kegiatan melukis pada barang bekas berupa kemasan box besar yang bisa menciptakan nilai tambah estetika dan nilai jual bagi kemasan box tersebut. Para siswa dibentuk menjadi 7

kelompok besar dengan 5 kelompok terdiri dari 10 siswa-siswi dan 2 kelompok yang lainnya terdiri dari 9 siswa-siswi, di tiap kelompok games ini didampingi oleh 1 mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jawa Timur untuk membantu berlangsungnya kelancaran kegiatan games ini. Para peserta diberi fasilitas oleh mahasiswa KKN berupa box, cat serta kuas untuk melukis di atas media lukis yaitu box tersebut. Untuk durasi pengerjaannya yaitu sekitar 40 menit untuk semua kelompok. Para siswa terlibat aktif dalam mendiskusikan ide-ide kreatif mereka dengan kelompoknya masing-masing. Para siswa pun langsung menyalurkan ide-ide kreatif mereka tersebut dengan mencoretkan tiap idenya di atas box tersebut. Selain sebagai wadah menyalurkan ide-ide kreatif dan keterampilan para siswa-siswi SD Yamassa, dalam kegiatan ini juga dilatih untuk bekerjasama dalam tim dengan baik dan benar. Hal tersebut terlihat dari bagaimana mereka membagi waktu dengan cara saling bagi tugas di beberapa bagian seperti ada yang melukis di bagian tutup box, ada yang melukis bagian wadah box, ada yang bagian mencampurkan warna, dan ada pula yang bagian memegang kotak box tersebut.



Gambar 3.1 Sesi praktek dan pendampingan



Gambar 3.2 Sesi praktek dan pendampingan

Setelah proses melukis pada media barang bekas selesai, masing-masing kelompok juga dituntut harus mempresentasikan selama 2 menit sambil membawa hasil karya mereka ke depan

untuk dinilai oleh para juri dari mahasiswa KKN agar nantinya diperoleh pemenang ataupun juara 1, 2, dan 3. Penilaian dalam games ini berdasarkan tiga aspek antara lain Keindahan produk, Kesesuaian dengan batas waktu pengerjaan, dan Cara menyampaikan konsep karyanya saat presentasi didepan. Para siswa cukup aktif, kreatif, dan baik dalam menyampaikan konsep-konsep ide yang melandasi karya mereka terhadap kemasan box tersebut. Hingga pada akhirnya didapatkan pemenang, yaitu Kelompok 7 sebagai juara 1, Kelompok 1 sebagai juara 2, dan Kelompok 3 sebagai juara 3. Masing-masing kelompok pemenang mendapat rewards dari mahasiswa KKN-T sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras mereka. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah sangat bagus dan berhasil, box yang awalnya hanyalah sebuah barang bekas biasa telah berhasil diubah menjadi produk bernilai tinggi. Hal ini mencerminkan indikator keberhasilan program yang telah dicapai oleh mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jawa Timur.



*Gambar 4* Sesi presentasi dan penentuan juara

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian ini merupakan petualangan kemanusiaan yang sangat berharga bagi setiap individu mahasiswa KKN. Adapun kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini yakni, pertumbuhan seorang anak akan cepat berkembang apabila diberikan pembelajaran dan motivasi, hal ini dibuktikan dengan kemampuan para siswa SD melaksanakan proses pembuatan hingga mempresentasikannya di depan kelas dengan semangat dan berani. Dengan demikian akan muncul jiwa kewirausahaan yang akan terus berkembang, karena sudah berani melakukan kegiatan kewirausahaan sederhana. Diharapkan pembelajaran yang terlaksana dapat bermanfaat bagi para siswa SD dan pengalaman mengajar baru bagi mahasiswa KKN Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur yang telah merealisasikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Kepala Sekolah SD Yamassa Surabaya yang telah mengizinkan terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, A. P., Putri, R. M., Nailah, U. F., Kurniawan, B. I., Nindiaputra, R. A., & Arum, D. P. (2023). Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Program Sosialisasi Kewirausahaan Terhadap Siswa Sd Negeri Kauman 2 Blitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 46-56.
- Maolida, E. H., Salsabila, V. A., & Aprillia, T. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Melalui Pengenalan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar. *Je (Journal Of Empowerment)*, 3(1), 124-132.
- Hasrina, C. D. (2022). Membangun Jiwa Kreatifitas Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bernilai Ekonomis. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 3065-3068.